

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran pengguna narkoba jenis amfetamin, metamfetamin dan mariyuana pada narapidana di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari – 9 Maret 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Narapidana narkoba Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari dengan jumlah narapidana narkoba yaitu sebanyak 222 orang.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah urine narapidana di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari. Apabila jumlah populasi <100 maka sampel yang diambil semuanya, jika populasi >100 maka besar sampel dapat diambil 10% (Arikunto, 2010).

Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu atau menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Sampel} &= 10\% \times \text{Jumlah Populasi} \\ &= 10/100 \times 222 = 22\end{aligned}$$

a. Kriteria Inklusi

- 1) Narapidana narkoba di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari.
- 2) Narapidana narkoba laki-laki, di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari yang bersedia.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Narapidana narkoba perempuan di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari.

**D. Prosedur Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan mulai dari observasi awal, pengumpulan jurnal, *study literature*, pemeriksaan hingga pencatatan hasil pemeriksaan narkoba jenis Amphetamin, Metamphetamin dan Mariyuana di Lapas Kelas II.A Kecamatan Baruga Kota Kendari.

**E. Instrumen Penelitian**

pada penelitian ini instrumen yang digunakan ialah:

1. Lembar kuesioner yang akan di isi oleh responden, terdiri atas data identitas responden seperti :
  - a. Nama responden
  - b. Jenis kelamin
  - c. Umur
  - d. Status
  - e. Pertanyaan sebanyak 20 butir
2. Alat dan bahan pemeriksaan narkoba yaitu :
  - a. Alat
    - 1) Pot sampel
    - 2) *Stopwatch*
  - b. Bahan
    - 1) Urine
    - 2) Spidol
    - 3) Rapid test narkoba

## **B. Prosedur Kerja**

### 1. Pra Analitik

- a. Persiapan pasien yaitu menjelaskan kepada pasien atas tindakan yang akan dilakukan.
- b. Persiapan sampel yaitu tidak memerlukan persiapan khusus.
- c. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Urine
- 2) Pot sampel
- 3) Spidol
- 4) Rapid test narkoba
- 5) *Timer*

### 2. Analitik

- a. Digunakan alat pelindung diri (APD).
- b. Dibiarkan rapid test dalam suhu kamar.
- c. Dibuka penutup rapid test lalu dicelupkan rapid test tersebut secara vertikal ke dalam sampel urine
- d. Dimulai *timer*.
- e. Dikeluarkan rapid test dari dalam sampel urine setelah 10 detik.
- f. Ketika rapid test dicelupkan tidak boleh melewati batas garis zona maximum.
- g. Ditempatkan rapid test itu pada bidang datar.
- h. Dibaca hasilnya antara 4-7 menit.

### 3. Pasca Analitik

- a. Positif : Hanya terbentuk satu garis berwarna merah pada Control (C).
- b. Negatif : Terbentuk dua garis berwarna merah pada Control (C) dan Test (T).
- c. Invalid : Terbentuk garis berwarna merah pada Test (T), atau tidak terbentuk garis berwarna merah pada Control (C) dan Test (T).

### C. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, *cleaning*, dan *data entry*. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### 1. *Editing*

*Editing* berfungsi untuk meneliti kembali kelengkapan data apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

#### 2. *Coding*

*Coding* atau pengkodean merupakan klarifikasi berdasarkan bentuk jawaban-jawaban yang ada didasarkan dengan jenis- jenisnya, kemudian diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing yang berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan data.

#### 3. *Scoring*

Setelah melakukan langkah pengkodean, maka di lanjutkan dengan tahap pemberian skor pada masing-masing sampel.

#### 4. *Tabulating*

Merupakan langkah memasukan data–data hasil penelitian kedalam tabel–tabel sesuai kriteria.

#### 5. *Cleaning*

Langkah ini digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu digunakan.

#### 6. *Data entry*

Pada langkah ini, data–data yang diperoleh dimasukan kedalam lembar kerja komputer untuk memudahkan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

### D. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan secara manual, data yang telah diolah kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Number Of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

P : Angka presentase (Sugiyono, 2012).

### **E. Penyajian Data**

Data yang telah di analisis secara manual kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

### **F. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini menekankan masalah etika. Etika dalam sebuah penelitian sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian seorang ATLM akan berkaitan langsung dengan manusia yang memiliki hak asasi untuk diperhatikan selama kegiatan penelitian. Etika penelitian yang harus diperhatikan meliputi :

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan media untuk mengikat kesepakatan antara peneliti dengan partisipan. Lembar persetujuan dilakukan sebelum penelitian dengan maksud agar partisipan mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian serta akibat yang mungkin terjadi. Partisipan yang bersedia harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam, untuk partisipan yang tidak bersedia mengikuti penelitian maka peneliti harus menghormati hak pilih dari partisipan.

#### 2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, peneliti hanya mencantumkan kode pada lembar identitas.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan merupakan salah satu etika dalam penelitian. Peneliti harus menjaga hasil informasi dan masalah-masalah yang terkait dari partisipan, untuk hasil laporan hanya kelompok data tertentu yang akan dilampirkan.